

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, @infosumbar mengelola konten informasi melalui dua jalur utama, yakni laporan masyarakat melalui *Direct Message* (DM) dan peliputan langsung oleh wartawan lapangan. Seluruh informasi yang masuk melalui DM diverifikasi terlebih dahulu menggunakan teknik 5W+1H untuk menjamin keakuratan. Konten kemudian diproses secara visual oleh tim kreatif dan dipublikasikan dalam berbagai format, seperti *Feed*, *Reels*, dan *Story*. Untuk konten situasional, digunakan *template* desain siap pakai guna mempercepat publikasi. Instagram *Story* dipilih untuk menyampaikan informasi yang bersifat cepat dan sementara, sedangkan *Feed* digunakan untuk konten yang memiliki nilai dokumentatif. Evaluasi performa konten dilakukan dengan memanfaatkan fitur Instagram *Insights* dan memperhatikan respon audiens untuk menentukan keberhasilan distribusi informasi.
2. Strategi pengelolaan konten oleh @infosumbar selaras dengan empat tahapan dalam *The Circular Model of SOME*, yaitu *Share*, *Manage*, *Optimize*, dan *Engage*. Pada tahap *Share*, konten dibagikan melalui fitur yang sesuai dengan karakter dan urgensi informasi. Pada tahap *Manage*, dilakukan proses verifikasi, pengarsipan, dan klarifikasi konten secara berkala. Tahap *Optimize* diwujudkan melalui pemanfaatan data analitik seperti Instagram *Insights* untuk mengevaluasi performa dan menyusun strategi konten berikutnya. Terakhir, pada tahap *Engage*, interaksi terjalin melalui komentar, pesan langsung, serta partisipasi pengikut dalam menyampaikan informasi. Keempat strategi ini

berperan penting dalam menjaga kredibilitas, efisiensi distribusi, dan keterlibatan audiens secara aktif.

5.2 Saran

1. Untuk Infosumbar:

@infosumbar diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, khususnya dalam memperkuat proses verifikasi untuk mencegah penyebaran informasi yang tidak valid, terutama pada konten bersifat situasional. Pelatihan internal yang berfokus pada penanganan informasi darurat dan pemanfaatan fitur analitik secara lebih mendalam dapat memperkuat ketepatan strategi konten. Selain itu, pengembangan kanal pelaporan berbasis komunitas serta peningkatan interaksi dua arah dengan audiens akan memperkuat kepercayaan publik terhadap @infosumbar sebagai media informasi lokal yang kredibel dan partisipatif.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih spesifik pengaruh konten terhadap perubahan perilaku atau persepsi audiens, khususnya pada media sosial yang bersifat lokal dan partisipatif. Selain itu, pembahasan perbandingan antara strategi pengelolaan konten di akun media sosial, baik di daerah lain maupun pada platform digital yang berbeda (misalnya TikTok atau X/Twitter) juga dapat memberikan pemahaman lebih luas mengenai efektivitas strategi komunikasi digital di berbagai konteks.

3. Untuk Pengembangan Media Digital:

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku media digital diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat agar mampu membedakan informasi

yang akurat dan hoaks. Dukungan terhadap media lokal seperti @infosumbar penting untuk menjamin keberlangsungan akses informasi publik yang cepat dan dapat dipercaya. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pelatihan jurnalistik digital, regulasi yang mendukung independensi media, serta kolaborasi dalam penyediaan data dan informasi yang dibutuhkan publik secara *real-time*.

